



Aksi Nyata Modul 1.2
Peran dan Nilai Guru Penggerak

CGP_BESSE ASRIANI_WAJO

A. Latar Belakang

Masa Pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda akan meredah, sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan baik secara daring maupun luring membuat banyak orang tua murid yang mengeluh dan kewalahan dalam mengontrol dan mendampingi anak-anak mereka untuk belajar secara daring dari rumah. Proses pembelajaran daring yang awalnya diikuti oleh murid semakin hari semakin berkurang. Proses belajar yang setiap hari saya berikan dengan tugas-tugasnya, yang merespon setiap hari berkurang, bahkan ada juga yang sampai minggu berikutnya tidak mengirim tugas. Sehingga dalam situasi ini, saya mencoba untuk mencari solusi yang terbaik, supaya proses belajar tetap terlaksana antara guru dengan murid. Selain itu regulasi yang tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Di mana dalam hal ini, Bapak Menteri Pendidikan tidak lagi menuntut pendidik untuk memenuhi kebutuhan jam mengajar guru 24 Jam pelajaran perminggu, namun lebih mengutamakan pada aspek yang berorientasi pada kompetensi literasi, numerasi, pendidikan karakter, dan kecakapan hidup serta kompetensi dasar mencakup berbagai mata pelajaran.

Dari opsi kurikulum yang dipilih, catatannya adalah murid tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, dan pelaksanaan kurikulum berlaku sampai akhir tahun ajaran,” tegas Mendikbud. Proses pembelajaran terjadi saat anak bermain serta melakukan kegiatan sehari-hari. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan SD modul belajar mencakup rencana pembelajaran yang mudah dilakukan secara mandiri oleh pendamping baik orang tua maupun wali.

Modul tersebut diharapkan akan mempermudah guru untuk memfasilitasi dan memantau pembelajaran murid di rumah dan membantu orang tua dalam mendapatkan tips dan strategi dalam mendampingi anak belajar dari rumah,” ucap Mendikbud. Untuk membantu murid yang terdampak pandemi dan berpotensi tertinggal. Mendikbud mengimbau guru perlu melakukan asesmen diagnostik. Asesmen dilakukan di semua kelas secara berkala untuk mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif murid sebagai dampak pembelajaran jarak jauh.

B. Deskripsi dan Alasan Aksi Nyata

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga saya berinisiatif untuk mencari dan menemukan solusi terbaik dalam menghadapi persoalan ini, yaitu dengan meminta saran dan pendapat dari Kepala Sekolah dan teman sejawat, yang pada akhirnya saya mempelajari kembali setiap materi dalam modul 1.2 ini, menonton video tentang pembelajaran masa pandemi, akhirnya saya menemukan masalahnya yaitu murid sudah mulai bosan dan malas untuk membaca dan menulis.

Maka saya memberikan pelajaran dengan aktivitas kegiatan langsung yaitu materi hak, kewajiban dan tanggung jawab (saya tugas murid untuk melakukan aktivitas-aktivitas tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab di sekolah dan di rumah kemudian difoto dan direkam. Kegiatan ini ternyata mampu meningkatkan kembali semangat dan motivasi belajar murid.

C. Hasil dari Aksi Nyata

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan selama pertengahan November sampai pertengahan Desember 2020, menunjukkan partisipasi belajar murid dalam mengikuti pelajaran disetiap kelompok menunjukkan perkembangan yang sangat memuaskan saya sebagai guru. Sebagian besar orang tua murid kami terlibat secara langsung dalam membantu dan mendampingi anak-anak mereka dalam pembelajaran yang berbasis aktivitas untuk menyalurkan bakat, inovasi dan kreativitas murid, serta mereka juga baik secara langsung maupun tidak langsung mengucapkan terima kasih dan apresiasi dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan bagi anak-anak mereka di masa pandemik ini.

D. Pembelajaran yang dilaksanakan.

1. Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2) menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. “Semua jenjang pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut. Keberhasilan dari pembelajaran yang kami. Sesuai dengan regulasi tersebut maka saya mengangkat suatu konsep pembelajaran di mana saya melakukan telaah dan

analisis isi kurikulum untuk memilih indikator dan materi-materi yang dapat membelajarkan murid secara kolaboratif, yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter murid dan kegiatan yang langsung bermanfaat bagi murid baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penularan virus covid-19 dan tingkat perkembangan murid itu sendiri.

2. Kekurangan dari pembelajaran yang berbasis aktivitas ini diantaranya adalah bagi murid yang orang tua terlalu sibuk dengan aktivitas di luar rumah, akan kurang mendapatkan bantuan dan bimbingan dari orang tua mereka. Selain itu, dalam tahap pengiriman hasil rekaman video tentang aktivitas murid memerlukan data / kuota yang memadai.

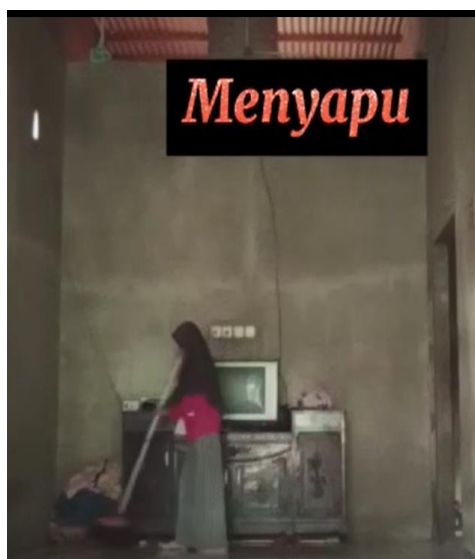
E. Rencana Perbaikan

Sesuai dengan analisis kekurangan-kekurangan yang telah saya paparkan sebelumnya, maka saya akan melaksanakan kegiatan perbaikan dan solusi untuk meminimalisir kekurangan tersebut diantaranya adalah memberikan kebijakan waktu bagi murid untuk mengumpul/mengirim hasil rekaman mereka dengan waktu yang telah disepakati bersama, karena sebagian besar murid saya menggunakan android (HP) orang tua, sehingga pemanfaatannya hanya bisa digunakan saat orang tua berada di rumah. Selain itu, saya juga terus berkomunikasi dan bersosialisasi dengan murid dan orang tua murid untuk memanfaatkan kuota bantuan pemerintah seefektif dan seefisien mungkin untuk kegiatan pembelajaran.

F. Dokumentasi Kegiatan Aksi Nyata.



Kegiatan Berbasis Aktivitas_Kewajiban di Sekolah



Kegiatan Berbasis Aktivitas_Kewajiban di Rumah

<https://drive.google.com/file/d/1H1TsSIC7ELSuw9o-45N3lapfZWCijSZw/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1q6-hDxeYNktjWZPWPOOjEPc5BopyETUH/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1hqzK5DQz-5f3vnARrSHRCzxOa_EfV5LQ/view?usp=sharing

<https://drive.google.com/file/d/1JE1jLpVV-zKaqSnj0Q3YdN1q2PCQu4d9/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1N9zh4IHE-qUObryYHOoibz4S1TXz2htC/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1hQOUWqV-BUQaPPSx9GuHfqSC8cs4Kev-/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1IhJ8JDJ1ItXQV2X007U19Pl-86UNDgtE/view?usp=sharing>

Link Hasil Rekaman Video Murid.

Terima Kasih

Salam dan Bahagia

Guru Bergerak, Indonesia Maiu